

NURANI MEMBERI NEGERI: MENYUSUN MATERI PRESENTASI UNTUK BERBICARA DI DEPAN UMUM

Widi Astuti¹, Lia Mazia², Johan Hendri Prasetyo^{3*}, Fajar Sarasati⁴, Aisyah Aisyah⁵, Muhamad Rizki Bahtiar⁶, Kadafi Akbar⁷, Adelia Rizki Nur Azizah⁸, Dani Fikri Ramadhan⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur
widiastuti.wtu@nusamandiri.ac.id¹, lia.lmz@nusamandiri.ac.id², johan.jnp@nusamandiri.ac.id³,
fajar.fss@nusamandiri.ac.id⁴, aiisyaah17@gmail.com⁵, bahtiarrizki190@gmail.com⁶,
dafitrs566@gmail.com⁷, adeliar036@gmail.com⁸, danifik07@gmail.com⁹
(*) Corresponding Author

Abstract

Current Covid-19 pandemic strike continues to this day. This had a tremendous impact to all types of industries, including the education industry. With these pandemic, all elements in the world of education, both teachers, lecturers, students and educational institutions itself should be able to adapt to existing conditions, including changing face-to-face learning to online learning. Through these existence of online learning, the entire process must be prepared carefully, including the presentation material made by students so that it can be well absorbed by the audience. From this service activity, it is hoped that the participants can compile good and interesting presentation materials, so that the message conveyed can be understood and did not cause boredom for the audience. The method of this service activity which carried out in a hybrid manner in the form of delivering overall training material which is then followed by a practical selection of good presentation slides through Slidesgo.com and preparation of presentation materials with PowerPoint and ends with filling out a questionnaire. The result from this service are the students of SMP-SMA which assisted by LAZGIS Bekasi that can improve their ability in compiling points and presentation materials as well as presentation layouts which are good and can be understood by the audience.

Keywords: Presentation Material, Training, Speaking, Community Service, Covid-19.

Abstrak

Pandemi Covid-19 dewasa ini masih berlanjut sampai dengan saat ini. Hal tersebut menyebabkan dampak yang luar biasa bagi semua jenis industri, termasuk dalam industri pendidikan. Dengan adanya pandemi tersebut, semua elemen dalam dunia pendidikan baik guru, peserta didik, dosen, mahasiswa, maupun institusi pendidikan itu sendiri yang harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, termasuk perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara *online* atau daring. Dengan adanya pembelajaran secara daring tersebut, menyebabkan seluruh proses pembelajaran harus disiapkan dengan matang, termasuk materi presentasi yang dilakukan oleh peserta didik agar dapat diserap oleh para audiens dengan baik. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan para peserta dapat menyusun materi presentasi yang baik dan menarik, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan tidak menyebabkan kebosanan bagi audiens. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan secara *hybrid* berupa penyampaian materi pelatihan secara keseluruhan yang kemudian dilanjutkan dengan praktikum pemilihan slide presentasi yang baik melalui Slidesgo.com dan penyusunan materi presentasi dengan PowerPoint, serta diakhiri dengan pengisian angket. Hasil dari pengabdian ini pelajar SMP-SMA binaan LAZGIS Bekasi dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun poin-poin dan materi presentasi serta layout presentasi yang baik dan dapat dimengerti audiens.

Kata kunci: Materi Presentasi, Pelatihan, Berbicara, Pengabdian Masyarakat, Covid-19.

PENDAHULUAN

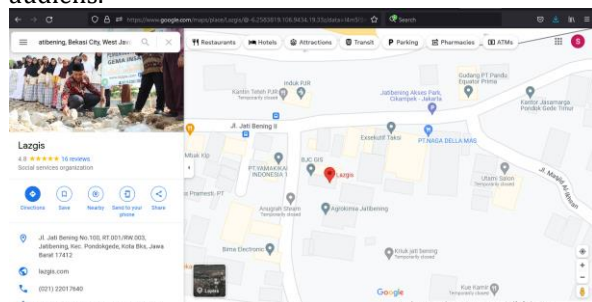
Dewasa ini, Novel Coronavirus (Covid-19) telah menjadi pandemi global yang menakutkan bagi semua manusia yang ada di dunia, termasuk di

Indonesia, karena penyebarannya yang sangat cepat melalui benda, antar manusia maupun *airborne* [1]. Hal tersebut mengakibatkan adanya pembatasan sosial berskala besar yang berdampak pada semua industri di Indonesia, termasuk

industri pendidikan. Perubahan aturan yang terjadi pada dunia pendidikan tentu saja membuat seluruh elemen dalam dunia pendidikan baik guru, peserta didik, dosen, mahasiswa, maupun institusi pendidikan itu sendiri yang harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, khususnya dengan perubahan-perubahan aturan terkait pembelajaran tatap muka (*luring*) menjadi pembelajaran secara *online* (*daring*), maupun sebaliknya.

Dengan adanya pembelajaran secara *daring*, tentu saja menyebabkan seluruh proses pembelajaran harus disiapkan dengan matang, termasuk materi presentasi yang dilakukan oleh peserta didik agar dapat diserap oleh para audiens dengan baik. Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, kami selaku perwakilan dari Universitas Nusa Mandiri melakukan survei ke Lembaga Amil Zakat Gema Indonesia Sejahtera (LAZGIS) yang berada di Jl. Jati Bening No. 100 Rt 001/003, Jatibening, Pondokgede, Kota Bekasi. LAZGIS merupakan lembaga non-profit yang berada di bawah naungan Yayasan Gema Indonesia Sejahtera (YGIS). LAZGIS dibentuk oleh komunitas penggiat sosial pemerhati pendidikan untuk menaungi anak-anak putus sekolah, sehingga dapat melanjutkan sekolah sebagaimana anak-anak pada umumnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada anak-anak asuh LAZGIS, khususnya anak-anak setara SMP-SMA, ditemukan bahwa anak-anak masih merasa kesulitan dalam menyusun materi yang baik dan menarik dalam membuat tugas presentasi [2], sehingga presentasi yang disajikan sering di cap membosankan oleh audiens. Hal tersebut tentu saja menjadi permasalahan yang sangat mendasar yang perlu dilakukan pembenahan, salah satunya dengan penyusunan materi presentasi yang baik dan menarik, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan tidak menyebabkan kebosanan bagi audiens.



Gambar 1. Peta Lokasi LAZGIS Bekasi

Materi presentasi menggunakan power point biasanya berisi pengetahuan dasar untuk mengoperasikan power point, pengaturan waktu

penyampaian materi dan transisi antar slide, sedangkan tips presentasi merupakan sebuah tips praktis terkait bagaimana mempersiapkan presentasi yang baik [3]. Pada penyusunan poin-poin dalam power point, hal yang paling penting adalah penyiapan materi yang cukup penting untuk diambil poin per poin, sehingga pengembangan materi dapat berwujud dalam beraneka ragam berbentuk seperti: buku teks, diklat, modul, *handout*, dan powerpoint [3].

Dengan adanya pengembangan materi tersebut, tentu akan menimbulkan respon positif kepada audiens. Respon positif tersebut, akan menimbulkan penerimaan sosial dan perkembangan mental yang baik. Perkembangan mental tersebut dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan penalaran logis, sehingga hal tersebut jauh lebih penting bagi audiens [4], dan berdampak pada komunikasi dua arah yang dapat terjalin dengan baik. Komunikasi adalah satu kegiatan berupa penyampaian informasi. Informasi bisa berupa pesan, ide, maupun gagasan, yang disampaikan dari satu pihak ke pihak lainnya, sehingga memudahkan kedua belah pihak yang berkomunikasi untuk saling mengerti.

Dalam penyampaian pesan tersebut dapat dilakukan oleh komunikator melalui teknik presentasi dan teknik komunikasi tertulis [5]. Dalam teknik presentasi sendiri, terdapat berbagai macam metode dalam penyusunan materi presentasi [6], sehingga membentuk respon positif bagi audiens. Berdasarkan alasan tersebut, Universitas Nusa Mandiri mengadakan Pengabdian Masyarakat ini dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar SMP-SMA binaan LAZGIS dalam menyusun materi presentasi yang baik dan menarik, serta dapat dipahami oleh audiens.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

1. Memberikan Pengetahuan tentang ilmu presentasi yang baik dari segi penyusunan materi, tata cara penggunaan tampilan slide, tata cara penyampaian materi, serta gestur dalam presentasi.
2. Menjalin kerjasama dengan pihak LAZGIS.
3. Memberikan Ruang Edukasi kepada Anak didik di LAZGIS.
4. Memenuhi syarat beban kerja dosen (BKD) Perguruan Tinggi.

Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

Manfaat yang dirasakan pelajar SMP-SMA anak binaan LAZGIS Bekasi kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kemampuan pelajar SMP-SMA anak binaan LAZGIZ Bekasi dalam menentukan struktur presentasi yang baik dan menarik.
2. Pelajar SMP-SMA anak binaan LAZGIZ Bekasi cara untuk menentukan poin-poin yang harus disajikan dalam presentasi.
3. Pelajar SMP-SMA anak binaan LAZGIZ Bekasi mengetahui aplikasi-aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk membuat presentasi dan bagaimana kriteria ideal dalam pembuatannya.
4. Pelajar SMP-SMA anak binaan LAZGIZ Bekasi memahami langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai presentasi yang efektif.
5. Pelajar SMP-SMA anak binaan LAZGIZ Bekasi dapat menguasai panggung saat berbicara didepan umum meningkat karena mereka sudah mengerti strategi apa saja dalam menyampaikan materi presentasi yang dapat dimengerti audiens.

Tinjauan Literatur:

Pengertian penelitian (*Research*) dalam dunia pendidikan adalah kegiatan mencari kebenaran (*to seek truth*) yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan pengetahuan dan teknologi [7].

Teknologi menjadi salah satu bekal kemampuan yang dimanfaatkan pendidikan dan masyarakat untuk mengejar ketertinggalan kemampuan Sumber Daya Manusia. Program pelatihan semacam pengabdian Masyarakat menjadi salah satu opsi sarana edukasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk berkontribusi terhadap lingkungan masyarakat dalam membantu menyalurkan sedikit ilmu, khususnya pada kegiatan kali ini pengabdian masyarakat yang kami lakukan kepada anak didik yayasan LAZGIS [8] Pendidikan memiliki arti yang sangat penting dalam pembaharuan dan perkembangan masyarakat yang menyeluruh. karena dalam menghadapi perkembangan jaman dan perubahan teknologi dibutuhkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas [9].

Metode yang digunakan oleh pembelajar untuk berkreasi di lingkungan belajar dan meningkatkan aktivitas belajar. selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilakukan dengan berbagai pilihan. Kemungkinan untuk menyusun standar penggunaan metode dapat divariasikan

melalui strategi yang berbeda tergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Media Presentasi sebaiknya disusun secara legkap dan bertahap. Terdiri dari pembuka materi, indikator pencapaian, buku sumber yang digunakan, isi materi disusun berdasarkan standar, pengukuran dan tugas-tugas sesuai dengan materi yang diberikan, terakhir penutup berisi ucapan terimakasih, pesan tindak lanjut dan keluar dari presentasi pembelajaran [2].

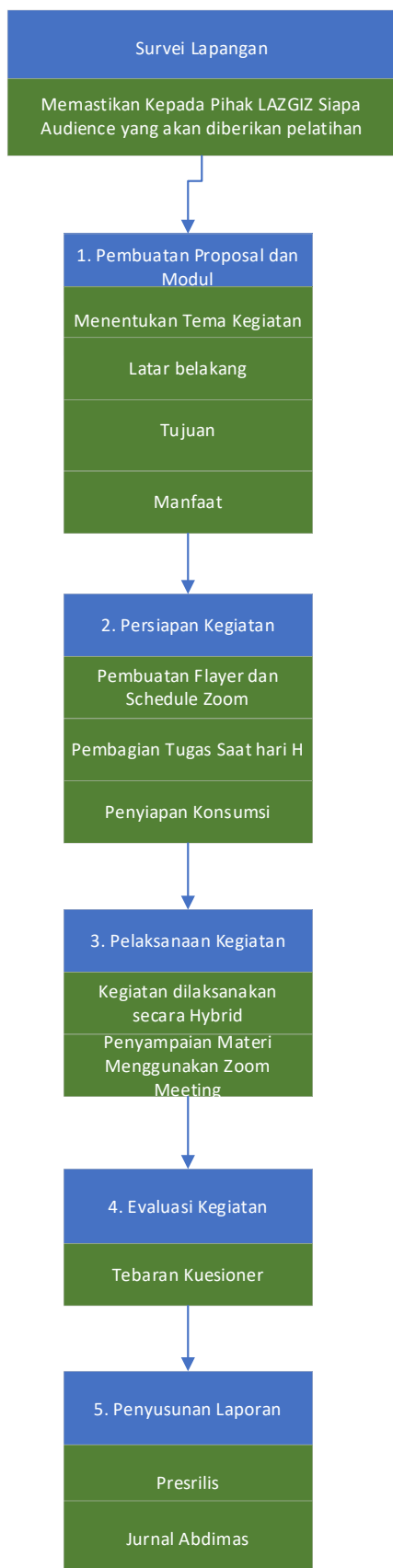
Pentingnya pengembangan media belajar dijelaskan pada laman kemendikbud.go.id (kemendikbud, 2019) bahwa peran pengembang teknologi pembelajaran (PTP) dalam mendukung pendidikan di Indonesia meliputi: 1. Mengembangkan model teknologi pembelajaran 2. Mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK 3. mengembangkan model aplikasi yang menunjang pembelajaran yang inovatif dan kreatif dan 4. Mengoptimalkan peran Rumah Belajar [10].

Alasan diadakan Pengabdian Masyarakat:

1. Adanya permasalahan yang sangat mendasar yang perlu dilakukan pembenahan, salah satunya dengan penyusunan materi presentasi.
2. Menjalin kerja sama dengan LAZGIS.
3. Memberikan manfaat positif kepada masyarakat salah satunya memberikan edukasi mengenai penyusunan materi presentasi.
4. Memenuhi persyaratan Beban Kerja Dosen (BKD) Perguruan Tinggi.
5. Membangun kerjasama tim dalam mewujudkan kegiatan.
6. Mengajak mahasiswa untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan menyusun materi presentasi untuk berbicara di depan umum khususnya bagi pelajar SMP-SMA binaan LAZGIS. Kegiatan dilakukan secara *hybrid* dengan tema "Nurani Memberi Negeri, Nusa Mandiri Memberi Ilmu". Adapun tahapan kajian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pada gambar 2 berikut berikut:



Gambar 2. Metodologi Pengabdian Masyarakat

1. Survei Lapangan dan Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal, tim pengabdian masyarakat melakukan survei lapangan untuk mencari mitra. Setelah mitra yang diidentifikasi sesuai, selanjutnya tim melakukan identifikasi permasalahan yang ada berdasarkan kebutuhan mitra, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat.

2. Pembuatan Proposal dan Modul

Pada tahapan ini, tim menyusun proposal guna mengetahui kebutuhan dan keseluruhan biaya demi tercapainya tujuan kegiatan. Selanjutnya, tim menyiapkan modul yang akan disampaikan kepada peserta, sehingga menyampaikan materi lebih terstruktur dan dipahami oleh peserta.

3. Persiapan Kegiatan

Untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang telah disusun, tim melakukan pengecekan tempat dan teknis pelaksanaan pengabdian, sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai konsep.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan realisasi kegiatan pengabdian ini dilakukan pelatihan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra.

5. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan terealisasi, para peserta diberikan kuesioner terkait kegiatan pengabdian sebagai bahan kajian evaluasi untuk mengetahui pencapaian kegiatan ini.

6. Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir, tim membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai bentuk dharma bhakti Dosen dan Mahasiswa kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan

Sehubungan dengan masih adanya Covid-19 dan pembatasan kegiatan ataupun perkumpulan, kegiatan pengabdian tentang Menyusun Materi Presentasi untuk Berbicara di Depan Umum bagi pelajar SMP-SMA binaan LAZGIS Bekasi dilakukan secara *hybrid* (daring dan luring) dalam bentuk ceramah persuasif edukatif, diskusi, dan tanya jawab serta praktikum.

Materi Kegiatan

Materi pengabdian ini mencakup:

1. Pengenalan tentang presentasi dan alasan mengapa presentasi harus disajikan dengan menarik.
2. Struktur presentasi.
3. Bahan-bahan yang harus disajikan dalam presentasi.
4. Aplikasi untuk membuat presentasi.
5. Kriteria ideal dalam membuat presentasi yang baik.
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan materi presentasi, serta langkah-langkah untuk mencapai presentasi yang efektif.

Instrumen Pelaksanaan

Beberapa instrumen yang mendukung terlaksananya pengabdian ini, antara lain: tutor, modul ajar, transportasi, tempat pelaksanaan, akses internet, infokus, aplikasi Zoom, kepanitiaan, dan laptop presentasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tutor bertugas untuk memberikan materi, moderator bertugas untuk memandu acara, dan anggota tim bertugas untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana serta memastikan peserta mampu memahami materi yang disampaikan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara *hybrid*. Peserta (mitra) dan perwakilan tim hadir secara offline di Kampus Universitas Nusa Mandiri Jatiwaringin, tutor dan beberapa tim hadir secara online melalui Zoom. Kegiatan dilakukan mulai pukul 14.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

Peserta Kegiatan

Peserta pada kegiatan pengabdian "Menyusun Materi Presentasi untuk Berbicara di Depan Umum" berjumlah 16 orang yang merupakan pelajar SMP-SMA anak binaan LAZGIZ Bekasi.

Hasil dan Luaran Pengabdian

Berikut hasil dan luaran pengabdian yang telah dicapai dengan adanya kegiatan ini:

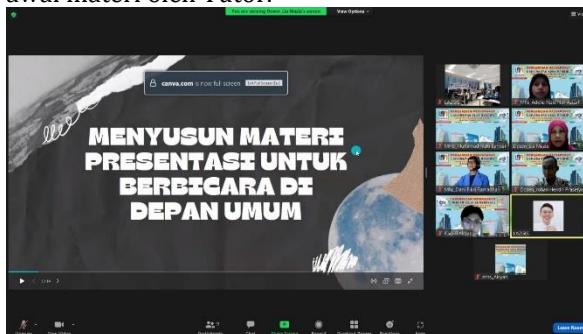
Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 3 jam yang terdiri dari penyampaian materi, praktikum, tanya jawab, dan mengisi angket.

Gambar 2 menampilkan pembukaan bagian awal yang disampaikan tim pengabdian.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan

Gambar 4 merupakan penyampaian bagian awal materi oleh Tutor.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Tutor

Gambar 5 merupakan penyampaian lanjutan materi kegiatan tentang menyusun materi presentasi untuk berbicara di depan umum.



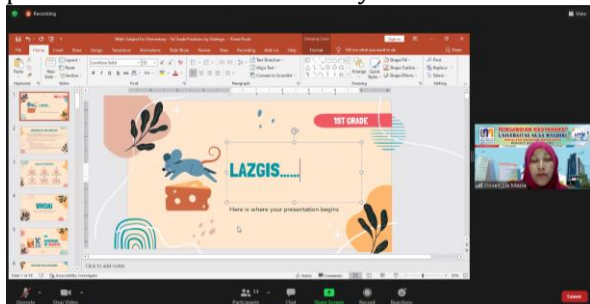
Gambar 5. Penyampaian Lanjutan

Gambar 6 adalah kondisi peserta kegiatan saat menyimak materi yang disampaikan.



Gambar 6. Kondisi Peserta saat Kegiatan

Selanjutnya pada Gambar 7 di bawah ini Tutor membahas lebih mendetail mengenai struktur dan poin-poin yang harus disajikan dalam presentasi, kriteria ideal dalam menyajikan materi presentasi yang baik, langkah-langkah dalam presentasi efektif, cara menggunakan aplikasi presentasi dan mendownloadnya.



Gambar 7. Praktikum

Setelah Tutor menyampaikan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan beberapa hal yang ingin disampaikan berkaitan dengan keseluruhan materi menyusun materi presentasi untuk berbicara di depan umum seperti yang terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Sesi tanya jawab

Kegiatan pengabdian untuk masyarakat diakhiri dengan sangat memuaskan dan berlangsung dengan lancar serta mendapat tanggapan positif. Pada akhir sesi, dilakukan foto bersama seperti terlihat pada Gambar 9.

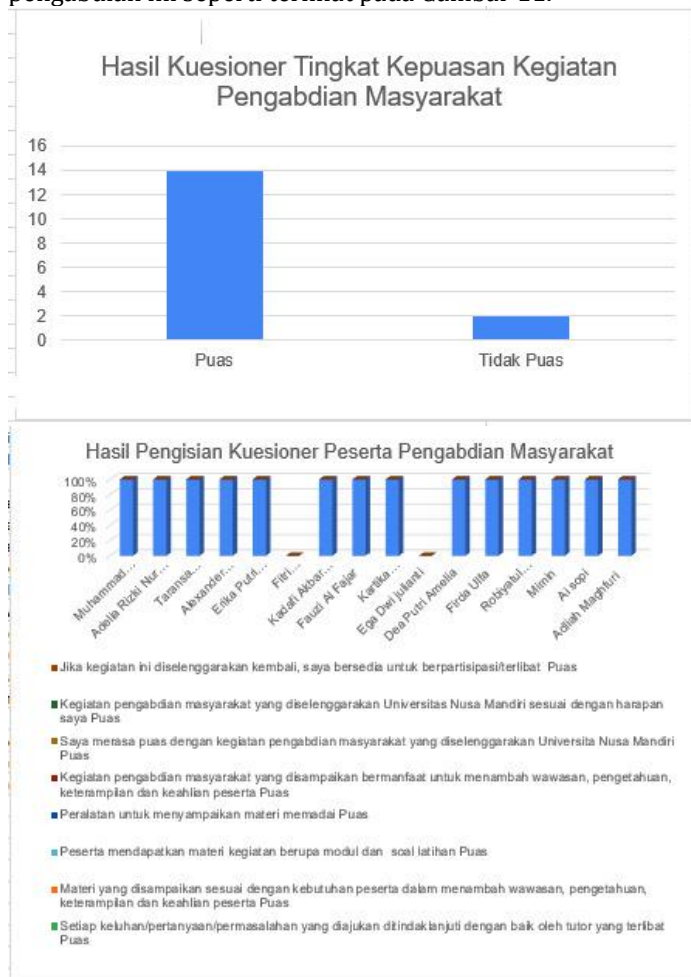


Gambar 9. Dokumentasi Panitia



Gambar 10. Foto Bersama setelah Kegiatan

Pada sesi akhir juga pelajar SMP-SMA anak binaan LAZGIZ Bekasi kegiatan mengisi angket berupa tanggapan peserta mengenai kegiatan pengabdian ini seperti terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Hasil Prosentase tanggapan Peserta

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Mandiri disampaikan dalam bentuk Pelatihan Menyusun Materi untuk Berbicara di Depan Umum bagi Pelajar SMP-SMA anak binaan LAZGIZ Bekasi telah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan proposal dan perencanaan yang sudah disusun, serta telah memenuhi target dan hasil keluaran yang dirancang. Saran yang dapat disampaikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain diharapkan pembina dan anak binaan LAZGIS Bekasi dapat terus bersinergi untuk menerapkan materi pelatihan yang telah disampaikan, dapat terus bekerjasama kedepannya untuk terus mengembangkan potensi SDM yang ada pada LAZGIS melalui kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan lebih intensif secara berkelanjutan agar dapat menyerap lebih banyak mitra dalam mengembangkan potensi dan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapinya, serta sebagai bentuk realisasi Tridharma Perguruan Tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih untuk semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini:

1. Tim dan panitia pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dan berkontribusi demi tercapainya kegiatan ini.
2. Pembina, pengurus, serta anak-anak binaan LAZGIS Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. H. Prasetyo, J. Ariawan, and E. Ariyanto, "An Excellent Strategy In Reducing Turnover Intention At Permata Keluarga Bekasi Hospital," *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 10, no. 01, pp. 163-168, 2021, [Online]. Available: <https://www.ijstr.org/final-print/jan2021/An-Excellent-Strategy-In-Reducing-Turnover-Intention-At-Permata-Keluarga-Bekasi-Hospital.pdf>.
- [2] D. Doerjanto, "Membangkitkan Inovasi Presentasi Fotografi," in *Seminar Nasional Seni dan Desain: "Membangun Tradisi*

- Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain,"* Oct. 2017, pp. 399-406.
- [3] D. L. Hakim, "Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Matematika Media Prezi," *UNES J. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 157-163, 2017.
- [4] G. Mujianto, "Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas X Sman 7 Malang Dengan Model Pembelajaran Integratif," *JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran)*, vol. 5, no. 1, pp. 39-54, 2019.
- [5] R. I. Akbar, A. Putri, and R. Alpheus, "Pembuatan Bahan Ajar Presentasi Berbasis Template Slidesgo Sebagai Media Pembelajaran Online," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2021, vol. 1, no. 1.
- [6] M. Jalil, "Pelatihan Pengembangan Materi Ajar dalam Bentuk Media Power Point pada Materi Struktur Luar Tumbuhan," *THABIEA J. Nat. Sci. Teching*, vol. 1, no. 1, pp. 30-38, 2018.
- [7] I. H. Noor, "Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 16, no. 3, pp. 285-297, 2019.
- [8] M. A. Sormin, N. Sahara, and L. Agustina, "Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak (Microsoft Office Word, Excel, Power Point) Dalam Kinerja Pengolahan Data Di Pemerintahan Desa Bagikepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola," *Martabe J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 78-82, 2018.
- [9] J. Minardi and A. S. Akbar, "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 11, no. 1, pp. 96-100, 2020.
- [10] S. Juanita, P. Hayati, and D. V. S. Y. Sakti, "Peningkatan Keterampilan Menyajikan Presentasi Menarik Dan Interaktif Bagi Guru Pkbn Negeri 27 Petukangan Dengan Pelatihan Microsoft Power Pointihan Microsoft Power Point," *Sebatik*, vol. 23, no. 2, pp. 528-533, 2019, Accessed: Apr. 25, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/810>.